

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Muslimat NU Khoiriyah

Berdirinya Raudhatul Athfal NU Khairiyah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus berawal dari usulan masyarakat desa dengan tujuan memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak-anak usia dini di lingkungan desa Bae untuk persiapan masuk ke sekolah dasar (SD, MI). maka pada tahun 1970 Bapak Kepala Desa Bae meresmikan berdirinya RA Muslimat NU Khoiriyah yang berlokasi di desa Bae RT 02 RW 03 Kecamatan Bae tepatnya menempati gedung depan di lingkungan Masjid Gilang Bae RT 02 RW 03.

Pada tahun 1970 saat pergantian kepala desa nama RA Khairiyah berganti nama menjadi RA Muslimat NU Khoiriyah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya anak usia dini di lingkungan RA Muslimat NU Khoiriyah sebagai dampak dari laju kepadatan penduduk maka dipandang perlu adanya perluasan tempat belajar.

Sehubungan adanya bantuan pembangunan gedung RA dari pengurus Anak Ranting Bae maka RA Muslimat NU Khairiyah bias menempati gedung baru yang semula bertepatan di gedung depan Masjid Gilang Bae.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Khoiriyah

Berikut ini adalah visi, misi dan tujuan RA Muslimat NU Khoiriyah desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah²:

- a. Visi RA Muslimat NU Khoiriyah adalah:
“BERAKHLAQUL KARIMAH, TERAMPIL
DALAM IBADAH”.
- b. Misi RA Muslimat NU Khoiriyah

¹ Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

² Dokumentasi Visi Misi RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 Maret 2020

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran ahlussunah
- 2) Melatih anak untuk berperilaku Islami
- 3) Membekali anak untuk bias mengenal baca tulis
- c. Tujuan RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 1) Peserta didik memiliki pengetahuan agama Islam secara normatif
 - 2) Peserta didik memiliki pengetahuan ajaran Ahlussunnah Waljamaah
 - 3) Peserta didik mengenal membaca dan menulis huruf latin dan Arab

3. Profil Lembaga³

- a. NSM : 101233190065
- b. Nama RA : Muslimat NU Khoiriyah
- c. Status : Swasta
- d. Tahun Berdiri : 1970
- e. Alamat : Jl. Masjid Gilang RT 02 RW 03 Bae
- f. Kecamatan : Bae
- g. Kabupaten : Kudus
- h. Telepon : 085 226 926 214
- i. Waktu belajar : Pagi
- j. Penyelenggara : Muslimat NU Bae
- k. Status Kepemilikan : Milik Sendiri
- l. Ijin Operasional : WK/5-b?0882/RA/Pgm/1984
- m. Status Akreditasi : A
- n. Nomor Akreditasi : 058/BAP-SM/XII/2007
- o. Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 KM.
- p. Jarak ke Pusat Kota : 4 KM

4. Alamat Lokasi RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus⁴

Raudhatul Athfal Muslimat NU Khoiriyah terletak di jalan Masjid Gilang RT 02 RW 03 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten KudusPropinsi Jawa tengah.

³ Dokumentasi Profil Lembaga RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 Maret 2020

⁴ Observasi Lokasi Lembaga RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 6 Maret 2020

5. Data Keadaan Guru RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Guru merupakan unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran. Guru menjadi tokoh sentral dalam menentukan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Kriteria guru secara kualitatif pada suatu lembaga pendidikan terdiri dari kepa sekolah dan dibantu beberapa guru yang merangkap menjadi wali kelas. Adapun data guru yang dimiliki oleh RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah sebagai berikut⁵:

N O	NAMA	TTL	ALAMAT	PDD KN	TMT
1	Asmaul Chusna	Kudus, 27-07-1962	Bae, RT 05 RW 01 Bae Kudus	S1	20-01-1986
2	Nikrofa h	Kudus, 10-08-1966	Bae RT 02 RW 03 Bae Kudus	SM A	20-07-1985
3	Chuzae mah	Kudus, 23-09-1975	Bae, RT 04 RW 03 Bae Kudus	S1	20-07-2002
4	Rohmat aka	Kudus, 01-08-1985	Samirejo, RT 01 RW 04 Dawe Kudus	SM A	20-07-2007
5	Siti Rohmah	Kudus, 10-09-1984	Bae RT 03 RW 04 Bae Kudus	S1	20-07-2012
6	Isna Winaya ni	Semarang , 02-06-1982	Bae RT 02 RW 03 Bae Kudus	S1	20-07-2014

Tabel 4.1

Data Guru RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

⁵ Dokumentasi Data Keadaan Guru RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 April 2020

6. Data Keadaan Siswa RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Siswa atau peserta didik sangatlah penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar, tidak akan terjadi pembelajaran bila pada suatu lembaga tidak memiliki siswa. Adapun data siswa kelompok B yang dimiliki RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah sebagai berikut⁶:

NO	NAMA	L/P	TTL	ALAMAT
1	Ahmad Chanif Zayzaf	L	Kudus, 19-04-2014	Pondok RT 02 RW 03
2	Ahmad Bagus Adaksa	L	Kudus, 30-09-2014	Bendo RT 02 RW 03
3			Kudus, 18-07-2013	Krajan RT 03 RW 01
4	Ainun Salsabila	P	Kudus, 29-03-2014	Krajan RT 03 RW 01
5	Akmilana Izzatun N	P	Kudus, 02-02-2014	Bae, RT 03 RW 03
6	Davita Izza Nur A	P	Kudus, 26-03-2014	Pondok RT 04 RW 03
7	Dewi Candra Wulan	P	Kudus, 14-03-2014	Pondok RT 04 RW 03
8	Herman A Mubarak	L	Kudus, 24-05-2014	Cendono Dawe RT 01 RW 03
9	Kamila Hidayatun N	P	Kudus, 07-02-2014	Pondok RT 02 RW 03
10	M. Abiyu Fairuz J	L	Kudus, 05-09-2014	Pondok RT 02 RW 03
11	M. Aldi Syahputra	L	Kudus, 11-08-2014	Bae RT 04 RW 01
12	M. Ashfa Nailal F	L	Purworejo, 29-04-2014	Pondok RT 03 RW 03
13	M Nizam	L	Kudus, 12-	Bae RT 02-

⁶ Dokumentasi Data Keadaan Siswa RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 April 2020

	Mughinil L		05-2014	03-2014
14	Noor Laili Aprilia	P	Kudus, 16-04-2014	Pondok RT 03 RW 03
15	Raisha Nurwaliyya A	P	Kudus, 29-09-2014	Bae RT 01 RW 03
16	Selfi Aria Natania	P	Kudus, 03-04-2014	Krajan Timur RT 03 RW 02
17	A Tomi Gaisan	L	Kudus, 29-09-2014	Bae RT 01-03
18	A. Lathief Azizan	L	Kudus, 03-04-2014	Krajan RT 03 RW 01
19	Aditya Rifqi Hamizan	L	Kudus, 24-10-2014	Bae RT 04 RW 03
20	Aulia Lailatul Azzahra	P	Kudus, 09-06-2014	Bae RT 03 RW 02
21	Briliana Nubela S	P	Kudus, 23-07-2014	Bae RT 03 RW 02
22	Fradika Putra P	L	Kudus, 28-08-2014	Bae RT 03 RW 03
23	Kalila Rifka Azzahra	L	Kudus, 16-02-2014	Honggosoco RT 04 RW 05
24	Lathifah Anisa P	P	Kudus, 27-10-2013	Bae RT 01 RW 01
25	M. Dafa Arya Putra	L	Kudus, 07-06-2014	Kr Sambung RT 03 RW 04
26	M. Farhan F	L	Kudus, 18-07-2014	Geneng RT 03 RW 02
27	M. Sauqi	L	Kudus, 13-09-2014	Pondok RT 03 RW 03
28	M. Ramdhan Alifa P	L	Kudus, 10-10-2014	Gadon RT 01 RW 05
29	Oktaviana Putri S	P	Kudus, 01-03-2014	Bae RT 03 RW 03
30	Qatrunnada F	P	Kudus, 18-02-2015	Bae RT 02 RW 03

31	Rani Ardisti W	P	Kudus, 18-02-2015	Bae, RT 02 RW 01
32	Wahyu Ali Yusuf	L	Kudus, 17-11-2014	Pondok RT 01 RW 03
33	Winna Alya Nabila	P	Kudus, 03-04-2014	Pondok RT 03 RW 03

Tabel 4.2
Data Siswa RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

7. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

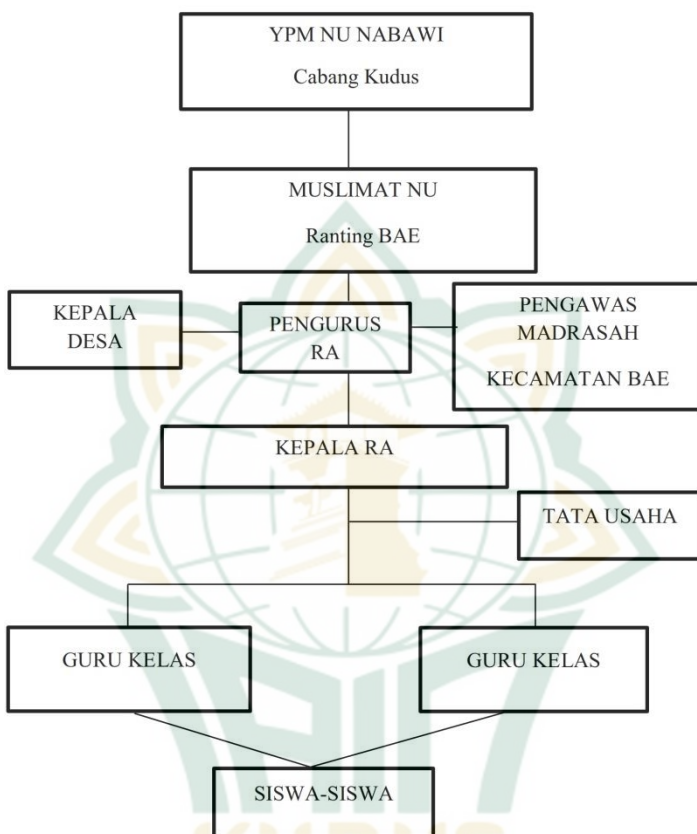
Struktur organisasi di RA Muslimat NU Khoiriyah memiliki tanggung jawab masing-masing sebagai berikut⁷ :

- a. Ketua yayasan RA Muslimat NU Khoiriyah bertanggung jawab dalam :
 - 1) Pengembangan pendidikan di RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi
 - 3) Sumber belajar dan sumber dana
 - 4) Melengkapi semua kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga RA Muslimat NU Khoiriyah
- b. Kepala RA Muslimat NU Khoiriyah bertanggung jawab dalam :
 - 1) Pengembangan program di RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 2) Mengkoordinasi guru RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 3) Mengelola administrasi RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 5) Memberi rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru RA Muslimat NU Khoiriyah
 - 6) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina, mengendalikan dan mengawasi penyelenggaraan

⁷ Dokumentasi Struktur Organisasi Lembaga RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 Maret 2020

- dan pengelolaan RA Muslimat NU Khoiriyah oleh semua komponen RA
- 7) Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan dan ketatausahaan RA Muslimat NU Khoiriyah
- c. Guru RA Muslimat NU Khoiriyah mempunyai tugas sebagai berikut:
- 1) Menyusun perangkat rencana pembelajaran
 - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - 3) Mencatat perkembangan anak
 - 4) Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - 5) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - 6) Menghadiri pertemuan-pertemuan dalam peningkatan mutu guru
 - 7) Menyusun pelaksanaan kurikulum RA
- Adapun struktur organisasi di RA Muslimat NU Khoiriyah adalah sebagai berikut⁸ :

⁸ Dokumentasi Struktur Organisasi Lembaga RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus pada tanggal 7 Maret 2020



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rohmah S.Pdi bahwa salah satu upaya yang dilakukan agar kemampuan membaca permulaan pada peserta didiknya dapat meningkat secara optimal RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus menerapkan Metode Montessori. Hal ini dikarenakan, Metode Montessori mudah dicerna anak dan mudah dipahami. Selain itu,

Metode Montessori menerapkan bermain sambil belajar sehingga anak-anak merasa santai dan tidak merasa dipaksa.⁹ Menurut Ibu Siti Rohmah S.Pdi sebagai berikut:

“Salah satu upaya yang kami lakukan agar kemampuan membaca permulaan pada peserta didiknya dapat meningkat secara optimal RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus menerapkan Metode Montessori. Hal ini dikarenakan, Metode Montessori mudah dicerna anak dan mudah dipahami. Selain itu, Metode Montessori menerapkan bermain sambil belajar sehingga anak-anak merasa santai dan tidak merasa dipaksa”¹⁰

Guru-guru di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus sebelum mengajar di kelas juga sudah mempersiapkan perangkat pembelajarannya dengan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian). Ini dimaksudkan supaya kegiatan proses belajar mengajar di kelas dapat terarah dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹¹

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Rohmatika sebagai berikut:

“Guru-guru di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus sebelum mengajar di kelas juga sudah mempersiapkan perangkat pembelajarannya dengan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian). Ini dimaksudkan supaya kegiatan proses belajar mengajar di kelas dapat terarah dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.”¹²

⁹ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

¹⁰ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

¹¹ Rohmatika, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

¹² Rohmatika, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020, tema “Kendaraan” subtema “Kendaraan Air” diperoleh data bahwa salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada peserta didiknya,, guru di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus menggunakan metode Montessori dalam proses pembelajarannya. Adapun kegiatan pembelajarannya sebagai berikut¹³:

a. Pembukaan

Kegiatan pembukaan ini berlangsung selama ± 30 menit. Diawali dengan berbaris, mengucapkan salam secara bersama-sama dilanjutkan doa sebelum belajar, melafalkan sholawat nariyah dan sholawat badar bersama-sama. Kegiatan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dengan nyanyian. Usai absensi, kegiatan dilanjutkan *ice breaking* untuk menarik perhatian dan membangun konsentrasi peserta didik agar peserta didik semakin bersemangat dalam belajar. *Ice breaking* dilakukan dengan megajak anak-anak menirukan gerakan tepuk focus yang diberikan ibu guru. Kegiatan dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang macam-macam kendaraan air. Guru bercerita tentang macam-macam kendaraan air dan manfaatnya, anak-anak diam mendengarkan dan menyimak. Kemudian diuraikan aturan main pada hari tersebut.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit, yakni mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini meliputi empat macam kegiatan yaitu kegiatan pengembangan bahasa, kognitif seni dan agama. Dalam mengembangkan kognitif, anak-anak diminta mengurutkan gambar perahu dari kecil ke besar. Sedangkan pada pengembangan seni, anak-

¹³ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 Maret 2020

anak dimita melipat kertas lipat menjadi bentuk perahu dan pengembangan agama, anak-anak diminta menirukan kembali doa naik kendaraan.

Pengembangan bahasa, setelah di awal pembukaan anak-anak menyimak dan mendengarkan cerita dari ibu guru lalu pada kegiatan inti anak-anak diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi kata “p-e-r-a-h-u”

c. **Penutup**

Kegiatan penutup berlangsung selama 30 menit, kegiatan ini berisi ulasan kegiatan, dengan penguatan dan penjelasan materi dari guru dan juga tanya jawab terkait kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru menyampaikan sedikit tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. Pukul 10.00 WIB kegiatan pembelajaran di tutup dengan bacaan hamdalah, doa sesudah belajar dan surat Al-Asr dan mengucapkan salam.

Untuk menggali data dengan observasi agar lebih valid terkait “*Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus*” pada hari Rabu 11 Maret 2020 peneliti melakukan observasi lanjutan, peneliti mengikuti kegiatan di RA mulai dari baris di halaman, masuk kelas, kegiatan inti pembelajaran di kelas, sampai kegiatan penutup. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus, meliputi kegiatan pembukaiaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dapat diuraikan sebagai berikut¹⁴:

a. **Pembukaan**

Kegiatan pembukaan ini berlangsung selama ± 30 menit. Diawali dengan berbaris, mengucapkan salam secara bersama-sama dilanjutkan doa sebelum belajar, melafalkan sholawat nariyah dan sholawat badar bersama-sama. Kegiatan dilanjutkan

¹⁴ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 11 Maret 2020

dengan mengecek kehadiran peserta didik dengan nyanyian. Usai absensi, kegiatan dilanjutkan *ice breaking* untuk menarik perhatian dan membangun konsentrasi peserta didik agar peserta didik semakin bersemangat dalam belajar. *Ice breaking* kali ini diberikan dengan kegiatan bermain main tebak-tebakkan “siapa aku” kemudian dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang macam-macam kendaraan air. Guru mempersilahkan anak bercerita berdasarkan pengalamannya menggunakan buku cerita bergambar tentang kendaraan. Kemudian diuraikan aturan main pada hari tersebut.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit, yakni mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini meliputi empat macam kegiatan yaitu kegiatan pengembangan bahasa, kognitif seni dan agama. Dalam mengembangkan kognitif, anak-anak diminta menarik gambar pemberhentian kendaraan sesuai dengan tulisannya. Sedangkan pada pengembangan seni, anak-anak diminta melipat kertas lipat menjadi bentuk pesawat dan pengembangan sosial emosi, anak-anak diminta mencari maze menuju bandara

Pengembangan bahasa, setelah di awal pembukaan ibu guru meminta anak bercerita berdasarkan pengalamannya masing-masing menggunakan buku cerita bergambar tentang kendaraan lalu pada kegiatan inti anak-anak diminta mengulang kalimat yang dibacakan ibu guru dan menuliskannya kembali di buku tulis.

c. Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 30 menit, kegiatan ini berisi ulasan kegiatan, dengan penguatan dan penjelasan materi dari guru dan juga tanya jawab terkait kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru menyampaikan sedikit tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. Pukul 10.00 WIB kegiatan pembelajaran di tutup dengan bacaan

hamdalah, doa sesudah belajar dan surat Al-Asr dan mengucapkan salam.

Sehubungan adanya pembelajaran anak-anak di rumah terdampak dari perkembangan virus corona di Indonesia dimulai tanggal 16 Maret sampai waktu yang belum ditentukan kepastiannya, maka untuk menggali data agar lebih valid terkait “*Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus*” pada hari Jum’at 20 Maret 2020 peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada wali kelas kelompok B, terkait pembelajaran anak di rumah khususnya pembelajaran membaca dengan metode Montessori.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas B-2 Ibu Rohmataka, anak-anak selama belajar di rumah tetap dipantau ibu guru melalui aplikasi grup WA. Selama pembelajaran di rumah, pihak lembaga memberikan jurnal kegiatan yang harus dilakukan anak selama di rumah dengan pendampingan orang tua kemudia hasil belajarnya dilaporkan melalui media WA grup orang tua dengan lembaga.¹⁵

Selama anak belajar di rumah, guru di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus juga memberikan jurnal kegiatan anak untuk dijadikan panduan belajar anak di rumah bersama orang tuanya. Adapun jurnal kegiatan anak pada hari Senin, 23 Maret 2020 Tema Kendaraan “Kendaraan Udara” adalah sebagai berikut¹⁶:

a. Kegiatan Pembukaan

Berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna dan bernyanyi “balon udara”

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi pengembangan Sains yaitu praktik meniup balon, pengembangan kognitif dengan kegiatan menghitung balon yang sudah

¹⁵ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

¹⁶ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

ditiup, pengembangan seni anak-anak diminta menghias balon. Untuk pengembangan bahasa anak-anak diminta untuk menyusun puzzle huruf membentuk kata “balon udara”.

Materi pembiasaan meliputi berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan, makan sambil duduk pakai tangan kanan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah digunakan.

c. **Penutup**

Kegiatan penutup selama pembelajaran di rumah berlangsung anak-anak diajari membaca doa sesudah belajar dan membaca surat-surat pendek.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang telah peneliti laksanakan diperoleh data bahwa Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.

Penggunaan Metode Montessori dalam upaya meningkatkan kemampuan anak ini tampak pada kegiatan anak bercerita berdasarkan pengalamannya menggunakan buku cerita bergambar, mendengar dan menyimak ibu guru bercerita, menyusun kartu huruf membentuk kata dan menyusun kata menggunakan puzzle huruf.

Langkah Evaluasi

Langkah evaluasi dilaksanakan di hari setelah hari pelaksanaan kegiatan penggunaan Metode Montessori. Dalam kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Sejauh mana pencapaian perkembangan kemampuan membaca anak dengan penggunaan Metode Montessori dan juga kendala apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan.¹⁷

¹⁷ Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

Latar belakang pemilihan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak adalah dikarenakan Metode Montessori menggunakan metode bermain sambil belajar sehingga anak-anak merasa tidak dipaksa dalam pembelajaran membaca.¹⁸

Media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan Metode Montessori untuk mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah dengan kartu huruf, buku cerita, balok huruf, kartu kata. Ketika kegiatan puncak tema diadakan nonton bersama cerita anak melalui media proyektor.¹⁹

Salah satu metode yang digunakan guna mendukung keberhasilan penggunaan Metode Montessori adalah dengan metode bercerita. Bercerita dinilai menjadi upaya yang efektif guna mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak khususnya dalam membaca buku cerita bergambar.²⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah

Berhasil tidaknya suatu kegiatan terutama kegiatan pembelajaran tidak lepas dari hal-hal yang mempengaruhinya, baik itu pengaruh yang positif maupun negatif. Pengaruh positif disebut juga dengan faktor pendukung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal, sedangkan pengaruh negatif ialah faktor penghambat yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi terkendala dan hasilnya kurang maksimal. Berikut uraian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan

¹⁸ Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

¹⁹ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

²⁰ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus:

a. Faktor Pendukung

Tercapainya kegiatan pembelajaran dengan hasil yang maksimal tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal lain. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Asmaul Chusna bahwa faktor pendukung terlaksananya implementasi Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus diantaranya.²¹

1) Sarana Prasarana.

Sarana prasarana sebagai fasilitas dan juga perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki RA Muslimat NU Khoiriyah sudah memenuhi untuk mendukung kegiatan pembelajaran khususnya dalam penggunaan Metode Montessori dalam pembelajarannya. Hal ini tampak pada bangunan gedungnya yang sudah berlantai dua. Bangunan gedung RA Muslimat NU Khoiriyah terdiri dari 3 tahapan bangunan. Bangunan gedung yang pertama bagian depan yang terdiri dari ruang kepala sekolah dan ruang guru. Bangunan gedung yang kedua menuruni anak tangga terdapat ruang kelas A1 dan A2 lalu terdapat 2 kamar mandi untuk siswa dan guru. Bangunan gedung yang ketiga ruang atas yang terdapat ruang kelas B1 dan B2. Di samping ruang kelas B1

²¹ Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

dan B2 ada ruangan kosong yang digunakan sebagai ruang UKS dan perpustakaan.²²

Sebagai upaya penunjang kegiatan penggunaan Metode Montessori diantaranya adalah Alat Permainan Edukatif yang meliputi : kartu huruf, kartu kata, balok huruf, puzzle huruf, hiasan abjad di dinding. Adapun media pembelajaran yang ada guna mendukung penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah media cetak dan media audio visual. Media cetak berupa buku-buku cerita bergambar dan media audio visual berupa proyektor²³

2) Faktor Guru

Tenaga pendidik di RA Muslimat NU Khoiriyah yang sebagian besar merupakan para pendidik yang sudah berpengalaman di bidangnya. Hal ini terbukti dengan adanya 6 guru, yang memiliki masa tugas lebih dari 5 tahun. Begitu juga halnya, masing-masing kelas sudah ada wali kelasnya masing-masing. Wali kelas ini bertanggungjawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat membantu dan mendukung anak-anak untuk belajar dan berkembang sesuai dengan perkembangan anak.²⁴

Selain itu sudah ada 2 guru sertifikasi yakni Ibu Asmaul Chusna S.PdI dan Ibu

²² Observasi Sarana dan Prasarana dalam Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 20 Maret 2020

²³ Observasi Sarana dan Prasarana dalam Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 20 Maret 2020

²⁴ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 dan 11 Maret 2020

Chuzaemah S.PdI. Hal ini membuktikan tenaga pendidik di RA Muslimat NU Khoiriyah sudah memiliki kualifikasi yang mumpuni dalam dunia pendidikan anak usia dini khususnya dalam penggunaan metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada peserta didiknya.

3) **Faktor Peserta Didik**

Respon yang bagus dari peserta didik terhadap kegiatan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan dan juga pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Siti Rohmah bahwa peserta didik dengan tingkat antusias yang tinggi akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.²⁵

“Salah satu factor pendukung keberhasilan penggunaan Metode Montessori untuk meningkatkan kemampuan anak membaca di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah antusias anak yang cukup tinggi sehingga anak akan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan Metode Montessori mudah dipahami dan mudah diterima anak sehingga anak merasa nyaman dengan belajar sambil bermain”²⁶

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penggunaan Metode

²⁵ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

²⁶ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

Montessori terkait Tema “Kendaraan” Subtema “ Kendaraan Udara”. Mereka terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan penggunaan Metode Montessori tersebut, khususnya ketika dibacakan cerita. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan dengan menghibur, belajar sambil bermain dan terpusat pada anak.²⁷

b. Faktor Penghambat

Tercapainya kegiatan pembelajaran dengan hasil yang maksimal tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal lain. Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Rohmataka bahwa faktor penghambat terlaksananya penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus diantaranya²⁸:

1) Suasana Lingkungan Belajar yang Kurang Kondusif

Suasana belajar sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah metode pembelajaran. Dalam kegiatan pengenalan membaca dengan menggunakan Metode Montessori sering kali konsentrasi anak kurang maksimal dikarenakan anak-anak pecah fokus ketika ada temannya yang bermain sendiri, sehingga fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung mudah buyar dan suasana belajar menjadi kurang kondusif.

2) Pengalaman Belajar Anak di Rumah

Akibat adanya wabah pandemic covid 19, kegiatan belajar anak dialihkan dari rumah, hal ini sangat berdampak pada perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan membaca. Pengalaman orang tua yang berbeda-beda dalam

²⁷ Observasi Proses Kegiatan Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Media Pasir Kinetik di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 dan 11 Maret 2020.

²⁸ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

mendidik anak, bahkan adanya orang tua yang memiliki kesibukan lebih di luar mengajari anak menjadi salah satu factor penghambat perkembangan kemampuan membaca anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Rokhayah usia 39 Tahun mengatakan bahwa kesibukannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai pelayan took menjadikannya tidak memiliki waktu lebih untuk mendidik anaknya, khususnya mendukung perkembangan kemampuan membacanya.²⁹

3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Be Kudus

Penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus memiliki beberapa hambatan yang membutuhkan solusi, seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Rohmah, salah satu solusi yang diberikan untuk hambatan suasana belajar yang kurang kondusif adalah dengan guru berinovasi dalam memberikan metode penyampaian materi, salah satunya dengan metode bercerita yang menarik perhatian anak, sehingga ketika anak hilang fokus bisa kembali lagi berkonsentrasi.³⁰

Sedangkan solusi untuk pengalaman belajar anak di rumah yang menghambat perkembangan kemampuan membaca anak, Ibu Asmaul Chusna menyatakan di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus dengan memberikan pengarahan kepada orang tua tentang pentingnya mengajari anak kemampuan membaca dengan membacakan cerita kepada anak, memberikan contoh

²⁹ Rokhayah, Wawancara oleh Penulis, 1 April 2020, Wawancara 4, Transkrip

³⁰ Siti Rohmah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Maret 2020, Wawancara 2, Transkrip

kepada anak sikap gemar membaca melalui kegiatan parenting.³¹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Membaca untuk anak usia dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram yang diberikan kepada anak usiamprasekolah. Program ini lebih ditujukan kepada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks anak-anak. Tujuan membaca ini adalah tujuan yang merupakan persiapan membaca, karena pada saat ini belum terjadi kegiatan membaca yang sebenarnya seperti membacanya orang dewasa, karena kegiatan ini baru bagian awal dari kegiatan membaca.³²

Penggunaan metode dalam kegiatan membaca untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Metode Montessori berlandaskan pada kondisi alam penyerapan otak dan perkembangan spontanitas periode sensitif anak untuk menunjang perkembangan fisik dan psikis serta mengarahkan anak untuk sehat dan bebas.³³

Menurut Montessori kebebasan dalam lingkungan yang telah dimodifikasi sangatlah penting bagi perkembangan fisik, mental, dan spiritual anak. kebebasan ini bertujuan agar ketika tiba masa peka terhadap suatu kemampuan yang mendorong untuk melatih suatu fungsi, anak akan berlatih sesuka hatinya. Lingkungan belajar harus diciptakan dalam suasana yang kondusif yang memberikan kesempatan kepada anak bertindak secara bebas dan mengembangkan potensinya.³⁴

³¹ Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

³² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), 83-87)

³³ Elizabeth G. Hainstock, *Kenapa? Montessori*, (Jakarta : Mitra Cipta, 2008) 31.

³⁴ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), 16.

Berdasarkan hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus, penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada peserta didiknya sudah dilaksanakan.

Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020, tema “Kendaraan” subtema “Kendaraan Air”. Penggunaan Metode Montessori dalam kegiatan pembelajaran pada hari ini adalah kegiatan bercakap-cakap tentang macam-macam kendaraan air. Guru bercerita tentang macam-macam kendaraan air dan manfaatnya, anak-anak diam mendengarkan dan menyimak. Pengembangan bahasa, setelah di awal pembukaan anak-anak menyimak dan mendengarkan cerita dari ibu guru lalu pada kegiatan inti anak-anak diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi kata “p-e-r-a-h-u”.³⁵

Pada pembelajaran tersebut terdapat kegiatan guru bercerita dan anak-anak menyimak. Bercerita dapat dilaksanakan dengan membaca langsung dari buku cerita. Yang bertujuan untuk mengajarkan anak membaca permulaan dengan menggunakan buku langsung. Hal ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di Metode Montessori.³⁶

Pada kegiatan inti anak-anak diminta untuk menyusun kartu huruf menjadi kata “p-e-r-a-h-u”, ini adalah salah satu kegiatan yang ada di Metode Montessori yakni penggunaan kartu huruf. permainan menyusun kartu huruf, anak-anak dapat belajar nama dan bentuk-bentuk huruf. Huruf adalah bentuk-bentuk tertentu dan tidak semua bentuk adalah huruf. Bahwa huruf bisa digabungkan menjadi kata-kata, bahwa tidak semua

³⁵ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 Maret 2020

³⁶ Maria Montessori, *Metode Montessori*, ed. Gerald Lee Gutex, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015),312

gabungan huruf-huruf bisa membentuk kata-kata yang berbunyi bagus atau bermakna tertentu.³⁷

Pembelajaran pada Hari Rabu Tanggal 11 Maret 2020 Penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Khoiriyah Bae Kudus tampak pada kegiatan di awal pembukaan ibu guru meminta anak bercerita berdasarkan pengalamannya masing-masing menggunakan buku cerita bergambar tentang kendaraan. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan memiliki kesiapan membaca dengan kemampuan mengeksplorasi kata-kata yang sudah dikuasainya.³⁸

Akibat dampak dari adanya wabah covid 19, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menginstruksikan peserta didik setingkat PAUD untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah per-tanggal 16 Maret 2020. Atas instruksi tersebut maka RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah anak masing-masing, untuk itu selama pembelajaran ini berlangsung para guru menjalin komunikasi dan koordinasi dengan para wali murid.³⁹

Hal ini tampak pada kegiatan anak di Hari Senin, 23 Maret 2020 Tema Kendaraan “Kendaraan Udara”, anak-anak diminta untuk menyusun puzzle huruf membentuk kata “balon udara”.⁴⁰ Melalui media puzzle huruf dengan memiliki permukaan kasar anak-anak dikenalkan bunyi huruf melalui meraba bentuk-bentuk huruf dengan permukaan kasar sehingga anak-anak mulai mengerti perbedaan bentuk-bentuk huruf.⁴¹

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Montessori dalam upaya untuk

³⁷ John Holt, *Belajar Sepanjang Masa*, (Yogyakarta : Diglossia, 2004), 11.

³⁸ John Holt, *Belajar Sepanjang Masa*, 13.

³⁹ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

⁴⁰ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

⁴¹ Maria Montessori, *Metode Montessori*, ed. Gerald Lee Gutex, 305

mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bageng Gembong sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan anak. Media pembelajaran yang digunakan pendidik juga bervariasi diantaranya : buku cerita bergambar, kartu huruf dan puzzle huruf. Sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Tercapai tidaknya tujuan suatu kegiatan dipengaruhi oleh beberapa hal yang mengantarkan pelaksanaan metode tersebut berjalan dengan baik, lancar dan efektif. Ada beberapa faktor yang menjadi faktor pendukung keberhasilan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus. Ada beberapa faktor pula yang menjadi faktor penghambat keberhasilan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus. Adapun yang menjadi faktor yang menjadi faktor pendukung keberhasilan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah:

a. Faktor Pendukung

Sebagaimana data yang peneliti peroleh terkait Penggunaan Metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus memiliki beberapa faktor yang mendukung kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, lancar, efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain⁴²:

⁴² Asmaul Chusna, Wawancara Oleh Penulis, 6 Maret 2020, Wawancara 1, Transkrip

1) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴³

Menurut Montessori, sarana dan prasarana juga mendukung tumbuh kembang anak di masa peka terhadap benda-benda kecil. Pada tahap ini, anak akan sangat peka terhadap benda-benda berukuran kecil ketika mengeksplor lingkungannya. Manfaatkan momen kepekaan ini sebaik-baiknya supaya anak tumbuh sebagai anak yang sensitif terhadap detail.⁴⁴

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap suasana pembelajaran khususnya dalam menjaga minat dan semangat anak. Karakteristik anak adalah suka bermain sehingga mereka akan antusias apabila mereka bisa belajar sambil bermain dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada khususnya dalam mendukung penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak.

Sarana prasarana yang dimiliki RA Muslimat NU Khoiriyah sebagai upaya penunjang kegiatan penggunaan Metode Montessori diantaranya adalah Alat Permainan Edukatif yang meliputi : kartu huruf, kartu kata, balok huruf, puzzle huruf, hiasan abjad di dinding. Adapun media pembelajaran yang ada guna mendukung penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat

⁴³ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 170.

⁴⁴ Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2018), 19

NU Khoiriyah Bae Kudus adalah media cetak dan media audio visual. Media cetak berupa buku-buku cerita bergambar dan media audio visual berupa proyektor⁴⁵

2) Faktor Guru

Menurut Mohamad Surya yang dikutip Jamal Ma'mur Asmani, guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja guru.⁴⁶

Seorang guru adalah penentu keberhasilan pembelajaran. Di tangan gurulah arah pembelajaran ditentukan. Guru adalah tenaga profesional yang harus memenuhi kualifikasi di bidangnya selain harus memiliki kemampuan pedagogic untuk memahami anak didiknya. Hal ini sudah dimiliki oleh para pendidik di di RA Muslimat NU Khoiriyah.

Tenaga pendidik di RA Muslimat NU Khoiriyah yang sebagian besar merupakan para pendidik yang sudah berpengalaman di bidangnya. Hal ini terbukti dengan adanya 6 guru, yang memiliki masa tugas lebih dari 5 tahun. Masing-masing kelas sudah ada wali kelas masing-masing. Selain itu sudah ada dua guru yang sudah sertifikasi yakni Ibu Asmaul Husna S.PdI dan Ibu Chuzaemah S.PdI. Hal ini dapat membantu dan mendukung anak-anak untuk belajar dan berkembang sesuai dengan perkembangan anak.⁴⁷

⁴⁵ Observasi Sarana dan Prasarana dalam Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 20 Maret 2020

⁴⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Pedoman Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta : Diva Press, 2015), 73.

⁴⁷ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 dan 11 Maret 2020

3) Faktor Peserta Didik

Anak didik sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantara guru. Anak didik adalah manusia yang memiliki potensi akal untuk dijadikan kekuatan agar menjadi manusia susila yang cakap.⁴⁸

Keberadaan peserta didik menjadi penentu adanya proses pembelajaran. Tidak ada peserta didik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung ketika terjalin interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

Tujuan utama pendidikan Montessori adalah mempersiapkan anak didik menapaki tugas perkembangan kehidupan selanjutnya dengan menekankan kepada proses perkembangan anak secara normal dan maksimal. Pendidikan Montessori berlandaskan pada kondisi alam penyerapan otak dan perkembangan spontanitas periode sensitif anak untuk menunjang perkembangan fisik dan psikis serta mengarahkan anak untuk sehat dan bebas.⁴⁹

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor pendukung yang telah dipaparkan tersebut dapat membantu kegiatan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus terlaksana dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

b. Faktor Penghambat

Adapun hal-hal yang menjadi penghambat dalam penerapan penggunaan Metode Montessori dalam upaya mengembangkan kemampuan

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*,), 52.

⁴⁹ Elizabeth G. Hainstock, *Kenapa? Montessori*,31.

pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus adalah sebagai berikut⁵⁰:

1) Suasana Belajar Kurang Kondusif.

Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Kendala gangguan konsentrasi bisa saja muncul dalam kegiatan pembelajaran, karena peserta didik bisa terlena dan bermain, serta muncul suara-suara bising yang ada di sekitar peserta didik baik dari suara bising teman-temannya maupun dari suara bising dari orang-orang yang berada di lingkungan tempat anak belajar, sehingga suara-suara bising itu yang bersumber dari suara bising teman-temannya yang bermain, suara bising dari kelas lain atau suara bising dari guru yang kebetulan lewat dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.⁵¹

Seorang anak adalah sosok yang memiliki tingkat fokus rendah dan memiliki rasa ingin tahu besar sehingga suasana belajar akan sangat berpengaruh bagi tingkat konsentrasi anak. Fokus anak akan menjadi pecah ketika mereka menemukan sesuatu yang baru yang menggugah rasa keingintahuan mereka akan hal baru tersebut.

Menurut Montessori kebebasan dalam lingkungan yang telah dimodifikasi sangatlah penting bagi perkembangan fisik, mental, dan spiritual anak. Kebebasan ini bertujuan agar ketika tiba masa peka terhadap suatu kemampuan yang mendorong untuk melatih suatu fungsi, anak akan berlatih sesuai hatinya. Lingkungan belajar harus diciptakan dalam suasana yang kondusif yang memberikan

⁵⁰ Rohmataka, Wawancara Oleh Penulis, 30 Maret 2020, Wawancara 3, Transkrip

⁵¹ Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, 48

kesempatan kepada anak bertindak secara bebas dan mengembangkan potensinya.⁵²

3) Pengalaman Belajar Anak di Rumah

Kondisi di rumah berpengaruh terhadap pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang memiliki kegemaran membaca, memiliki koleksi bacaan dan senang membacakan cerita kepada anak-anaknya, umumnya akan menghasilkan anak-anak yang gemar membaca. Orang tua yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar anak di sekolah dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar. Khususnya kemampuan membaca.⁵³

Orang tua yang memiliki tingkat perhatian rendah terhadap pendidikan anak akan menjadi abai terhadap proses tumbuh kembang anaknya khususnya dalam kemampuan membaca. Hal ini akan berdampak pada tingkat kemampuan anak dalam membaca permulaan.

Metode Montessori berdasarkan pada prinsipnya bahwa pendidikan seorang anak harus muncul dan bertepatan dengan tahap-tahap perkembangan anak itu sendiri. Karakteristik dari metode ini adalah menekankan pada aktivitas yang dimunculkan oleh diri anak dan menekankan pada penyesuaian lingkungan belajar anak pada tahap perkembangannya.⁵⁴

⁵² Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), 16.

⁵³ Farida Rahim, *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 18.

⁵⁴ Agus Sumitra, Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini, *Jurnal Empowerment*, Vo. 4, No. 1 Februari 2014, : 63, Htps : e-journal.stkipsiliwangi.ac.id > view

3. Analisis Solusi Faktor Penghambat Dalam Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus

Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan penggunaan Metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak usia dini kelompok kelompok A RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus, perlu mendapatkan perhatian agar tidak berakibat fatal bagi kegiatan pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Adapun alternatif solusi yang bisa dilakukan agar kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media pasir kinetik dapat tetap berjalan dengan lancar antar lain:

a. Penggunaan Metode Bercerita

Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan penjelasan melalui lisan. Dalam bercerita ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru : membaca langsung dari buku cerita, menceritakan dongeng, bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku, bercerita menggunakan papan flannel, bercerita menggunakan media boneka, bercerita dengan memainkan jari-jari tangan.⁵⁵

Melalui bercerita ada pesan yang bisa disampaikan kepada anak. Anak akan mudah menangkap pesan yang tersampaikan dengan karakteristik anak yang suka imajinasi. Melalui bercerita anak juga akan tergugah untuk memiliki minat membaca dan menyukai bacaan.

Salah satu yang digunakan dalam Metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini adalah dengan membacakan buku cerita kepada anak. Guru dapat membacakan buku cerita kepada anak lalu guru meminta kepada anak untuk menceritakan kembali apa isi dari buku cerita yang dibacakan tadi. Melalui

⁵⁵ Mukhtar Latif, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 92.

metode bercerita, anak-anak akan menjadi dekat dengan sumber bacaan sehingga dapat menunjang perkembangan kemampuan membacanya.⁵⁶

Hal ini terlihat pada pembelajaran tanggal 9 Maret dan 11 Maret sebelum kegiatan inti, di kegiatan pembukaan salah satu kegiatan guru dan anak adalah bercerita. Pada tanggal 9 Maret guru bercerita tentang macam-macam kendaraan air dan manfaatnya, anak-anak diam mendengarkan dan menyimak sedangkan pada tanggal 11 Maret guru berinovasi dalam pembelajaran dengan memberikan kegiatan mempersilahkan anak bercerita berdasarkan pengalamannya menggunakan buku cerita bergambar tentang kendaraan.⁵⁷

Selain itu, upaya lain adalah menggunakan media proyektor. Anak-anak diajak nonton bareng film kartun menggunakan media proyektor, sehingga menumbuhkan minat anak untuk membaca cerita khususnya membaca menggunakan buku cerita.

b. Parenting

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak, orang yang paling dekat dengan anak adalah keluarga. Selain itu keluarga juga merupakan sekolah pertama anak sebelum anak memasuki pendidikan formal. Sehingga keberhasilan anak dalam mengikuti pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini khususnya dalam pengenalan sek edukasi sejak dini sangat ditentukan oleh keluarganya. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai keberhasilan penyelenggara pendidikan di lembaga sekolah perlu adanya hubungan baik antara lembaga sekolah dan orang tua murid salah satunya dengan kegiatan *parenting*.⁵⁸

Kata "*Parenting*" mempunyai kata dasar yaitu *parent* yang dalam bahasa Inggris berarti orang tua.

⁵⁶ Maria Montessori, *Metode Montessori*, ed. Gerald Lee Gutex, 305-312

⁵⁷ Observasi Penggunaan Metode Montessori Dalam Upaya Mengembangkan kemampuan pengenalan huruf di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 9 dan 11 Maret 2020

⁵⁸ Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 43.

Penggunaan kata “*parenting*” untuk aktifitas orang tua karena memang saat ini belum ada kata yang tepat dan sepadan dalam bahasa Indonesia. *Parenting* ialah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.⁵⁹

Program *parenting* merupakan wadah komunikasi orang tua untuk memberikan sosialisasi terhadap program yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD. Secara umum tujuan *parenting* adalah mengajak para orang tua bersama-sama memberikan yang terbaik untuk anak-anak.⁶⁰

RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus mengadakan program parenting sebanyak 4 kali dalam setahun, di awal dan akhir pembelajaran serta 1 kali ketika pembagian rapot di akhir semester pertama. Kegiatan ini bisa berubah sesuai dengan kebutuhan, seperti dalam pembelajaran di musim pandemic corona. Menjadi berbeda ketika memasuki pandemic corona, parenting antara lembaga dan wali murid lebih diintensifkan dalam sosial media khususnya dalam whatsapp grup. Hal ini tampak pada parenting yang dilakukan RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus ketika sosialisasi pembelajaran daring kepada wali murid.⁶¹

Berdasarkan data-data terkait faktor pendukung dan penghambat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala bisa saja terjadi dalam penggunaan Metode Montessori untuk mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus, namun

⁵⁹ Ahmad Yani dkk, *Jurnal Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At-Taqwa Kota Cirebon*, Vol 3 No 1 (2017): 157, diakses pada tgl 1 Juli, 2019, <https://Www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Awlad/Article/View/1464>.

⁶⁰ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 61.

⁶¹ Dokumentasi Kegiatan Parenting di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Pada Tanggal 21 Maret 2020

adanya faktor pendukung berupa guru yang kompeten mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini di RA Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus Muslimat NU Khoiriyah Bae Kudus, sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan efektif dengan hasil pencapaian peserta didik yang optimal.

